

STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS ADHD (ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER)

Yohana Silvia Rambe ^{*1}
Sondang Situmorang ²
Helena Turnip ³

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Pendidikan Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

*e-mail: yohanarambe2002@gmail.com, sondangsitumorang058@gmail.com, helenaturnip02@gmail.com

Abstrak

Anak berkebutuhan khusus mempunyai karakteristik yang unik dibandingkan dengan masyarakat umum. Agar layanan yang diberikan dapat memenuhi kebutuhan Anda, Anda memerlukan dukungan yang ditargetkan dari orang-orang yang berpengalaman di bidangnya. Semua anak, terutama yang berkebutuhan khusus ADHD, mempunyai hak atas pendidikan. Untuk itu, pemerintah mencanangkan kebijakan penyelenggaraan pendidikan yang menghubungkan anak berkebutuhan khusus dengan masyarakat umum. Tujuan artikel ini adalah untuk mengeksplorasi strategi Pendidikan apa yang digunakan guru ketika mengajar Pendidikan Agama Kristen kepada anak berkebutuhan khusus Pada Anak ADHD. Dengan menggunakan metode penelitian literatur, penelitian ini menemukan bahwa strategi pembelajaran guru mempunyai dampak yang signifikan terhadap anak, khususnya anak berkebutuhan khusus ADHD, dalam menyerap isi pembelajaran. Mengajar anak berkebutuhan khusus juga sangat sulit, sehingga guru perlu kreatif dalam menyusun strategi pembelajaran khususnya dalam pendidikan agama Kristen bagi anak berkebutuhan khusus. Strategi pembelajaran pendidikan agama Kristen sangat penting untuk membantu siswa, khususnya siswa berkebutuhan khusus pada anak ADHD dengan mudah mencapai tujuan pembelajaran. Tidak hanya mempersiapkan sebuah strategi, hendaknya memasukkan asas-asas kasih dan pelayanan

Kata Kunci: Pendidikan Agama Kristen; Strategi Pembelajaran; Anak Berkebutuhan Khusus ADHD.

Abstract

Children with special needs have unique characteristics compared to the general population. In order for the services provided to meet your needs, you need targeted support from people who are experienced in the field. All children, especially those with special needs ADHD, have the right to education. For this reason, the government has launched an education policy that connects children with special needs with the general public. The purpose of this article is to explore what educational strategies teachers use when teaching Christian religious education to children with special needs in ADHD children. By using literature research methods, this research found that teachers' learning strategies have a significant impact on children, especially children with special needs ADHD, in absorbing learning content. Teaching children with special needs is also very difficult, so teachers need to be creative in developing learning strategies, especially in Christian religious education for children with special needs. Christian religious education learning strategies are very important to help students, especially students with special needs such as children with ADHD, easily achieve learning goals. Don't just prepare a strategy, it should include the principles of love and service

Keywords: Christian Religious Education; Learning Strategy; Children with Special Needs ADHD.

PENDAHULUAN

Ada anak unik yang lahir dari keluarga kaya, keluarga miskin, keluarga terpelajar, keluarga tidak terpelajar, keluarga saleh, dan keluarga non saleh. Anak-anak berkebutuhan khusus tidak dapat memilih di keluarga mana mereka dilahirkan. Oleh karena itu, anak berkebutuhan khusus mempunyai hak untuk diasuh oleh orang tuanya seperti halnya anak pada umumnya, sehingga siapapun yang diberi anak berkebutuhan khusus atau anak berkebutuhan khusus tentu harus menerimanya dan menjaganya dengan baik. Anak berkebutuhan khususnya ADHD mempunyai hak yang sama untuk tumbuh dan berkembang secara normal sebagaimana anak. Anak biasa berhak mendapat pendidikan, namun anak berkebutuhan khusus ADHD juga harus mendapat pendidikan. Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang memiliki

karakteristik yang membedakannya dengan anak lainnya. Oleh karena itu, anak berkebutuhan khusus tidak boleh dianggap remeh. Berdasarkan pembahasan mengenai Strategi Pembelajaran Pada Anak Berkebutuhan Khusus ADHD, Namun untuk proses belajar mengajar anak berkebutuhan khusus ADHD, pusat perhatiannya bukan hanya kemampuan motorik saja tetapi juga mengarahkan anak untuk dapat berbaur dengan lingkungan sosialnya sehingga terjalin interaksi satu sama lain. Jadi strategi guru Pendidikan agama kristen yang berpengalaman dalam mengajar akan memberikan dampak pada bagaimana guru tersebut mengajar, apa yang dilakukan guru dalam mengajar, dan strategi apa yang digunakan oleh guru dalam mengajar. Dari penulisan artikel ini yang lebih di bahas mengenai strategi yang dilakukan guru dalam mengajar Pendidikan Agama Kristen pada anak berkebutuhan khusus ADHD. Untuk dapat membuat strategi pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus, sangat penting bagi seorang pendidik mengetahui sejauh mana kebutuhan mereka. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran yang dibuat oleh pendidik khususnya Pendidikan Agama Kristen pada anak berkebutuhan khusus, yang kemudian dapat dijadikan sebagai pegangan bagi guru Pendidikan Agama Kristen khususnya untuk ABK ADHD.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode kualitatif untuk melakukan analisis Strategi apa saja yang termasuk dalam pola pengajaran dan pengajaran pada populasi anak-anak yang heterogen dengan kemampuan fisik dan mental yang berbeda. Karena penelitian ini bersifat kualitatif dan mengikuti pendekatan psikoedukasi, maka data kualitatif ini dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Analisis induktif adalah berpikir yang dimulai dari fakta tertentu dan menarik kesimpulan dari fakta tersebut. Dalam hal ini analisis induktif berarti menafsirkan data dari hasil dokumen berupa telaah berbagai literatur yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik verifikasi keabsahan data yang melibatkan penggunaan sesuatu selain data untuk tujuan validasi atau perbandingan dengan data. Tugas triangulasi data melibatkan perbandingan hasil berbagai tinjauan dokumen yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS ADHD

Berdasarkan bahasa latin, strategi berasal dari kata strategi yang artinya yaitu keterampilan dalam memanfaatkan rancangan untuk menggapai target. Maka strategi pembelajaran adalah gambaran aktivitas belajar mengajar yang ditentukan kemudian dipakai dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Strategi pembelajaran merupakan hal yang mendukung siswa dalam menggapai target final aktivitas belajar mengajar, yang di dalamnya terdapat desain, cara, dan tata cara pembelajaran. Jadi strategi pembelajaran merupakan rancangan dalam menggapai target dalam proses belajar mengajar berupa materi aktivitas belajar mengajar bisa dialokasikan dengan berhasil sehingga dapat ditangkap dengan baik oleh siswa. Berikut adalah penjelasan tentang strategi yang dapat dilakukan guru bagi anak berkebutuhan khusus ADHD di kelas Secara umum biasanya yang dapat dilakukan oleh guru adalah mengumpulkan data yang berhubungan dengan anak, mengolah data tersebut untuk menemukan hasilnya, kemudian mendiagnosa agar guru mengetahui keunikan yang dimiliki anak tersebut ringan atau berat, kemudian mempronosis untuk mengetahui apa yang dapat dilakukan, setelah itu anak diberi perlakuan khusus sesuai dengan apa yang dibutuhkan, lalu mengevaluasi apakah perlakuan yang sudah diberikan kepada anak dapat berhasil atau tidak. Secara khusus, dengan membiasakan anak untuk mempelajari materinya dengan mengulangi dan mengorganisasikannya. Saat menangani anak ADHD, tanamkan dalam pikiran Anda hal-hal berikut:

1. Hindari masalah tingkah laku dengan perencanaan yang baik dan memulai instruksi dengan tepat. Berikan pengarahan segera setelah anak-anak memasuki kelas, karena waktu transisi sering kali menjadi waktu yang paling buruk untuk anak-anak ADHD.

2. Berikan pengarahan yang jelas dan singkat. Gunakan kalimat pendek saat menjelaskan tugas. Ulangi perintah jika dibutuhkan dan bagilah tugas menjadi langkah-langkah yang lebih pendek agar anak-anak tidak merasa hal tersebut terlalu membingungkan.
3. Bantulah anak-anak mengatur bahan-bahan dan tempat belajar. Bantu juga mereka dalam pengaturan waktu dengan memberikan struktur yang jelas dan latih mereka untuk mengikuti instruksi,
4. Berikan dorongan yang positif dalam berbagai bentuk. Murid-murid dimotivasi menyelesaikan tugas untuk mendapatkan penghargaan yang nyata seperti stiker atau hadiah.
5. Lakukan pendekatan yang kreatif, dengan menggunakan bahan-bahan yang menarik, percobaan langsung, juga alat bantu visual dan auditori
6. Amati lingkungan kelas, misalnya kurangi kebisingan. Hal ini dapat menghindari perhatian anak teralih lebih jauh. Pastikan tidak terjadi kegaduhan yang berlebih.
7. Selalu miliki rencana cadangan jika anak-anak mulai terlihat bosan atau frustrasi.
8. Berikan kesempatan kepada anak-anak ADHD dan yang tidak bisa diam untuk bergerak. Jika hal ini tidak dilakukan, akan timbul lebih banyak kegelisahan pada diri mereka.
9. Kombinasikan periode aktif dan diam. Berikan waktu ekstra pada anak-anak untuk berpindah dari satu tugas ke tugas yang lain.
10. Buatlah sebuah area di kelas di mana anak-anak dapat tinggal saat merasa di luar kendali. Hal ini dapat memberikan mereka waktu untuk tenang kembali.
11. Bantulah anak-anak mengembangkan strategi mereka sendiri untuk mengatasi tingkah laku mereka saat berada di luar kendali.

Dalam PAK, strategi pembelajaran merupakan gambaran esensial di mana di dalamnya ada tahap-tahap dan tata cara dalam merencanakan agenda belajar mengajar PAK, yang disesuaikan dengan kurikulum untuk mendapatkan hasil belajar siswa. Hal yang dapat dilakukan guru untuk membentuk kompetensi dasar spiritual ABK yaitu mengakomodasi metode pembelajarannya, dan mengingatkan kembali pembelajaran yang sudah dibahas. Guru harus menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dengan cara memulai pembelajaran dengan hal yang diketahui oleh anak, memotivasi anak dengan bahan ajar yang disesuaikan dengan jamannya dan pastinya berguna untuk masa depannya nanti. Guru PAK perlu menggerakkan anak agar tertarik pada hal spiritual dan hal baru yang dapat membantu diri anak. Hal itu dapat dilakukan dengan cara membawa anak untuk ikut menerjemahkan dan mengerti bahan dan pengetahuan yang baru, membawa anak untuk ikut dalam mencari jalan keluar untuk realita yang sedang terjadi, memberikan tantangan dalam berbagai kegiatan dalam kehidupan untuk sesuatu yang baru. Guru PAK perlu menetapkan strategi yang paling tepat untuk memproses bahan ajar menjadi kemampuan spiritual anak, lalu membentuk spiritual dan religius Kristen, di mana hal tersebut tentunya harus didasarkan dan bersumber pada Firman Tuhan.

Dalam mengajar ABK ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan oleh guru, termasuk guru PAK yaitu kasih sayang. Untuk itu guru harus memiliki kasih sayang agar siswa berkebutuhan khusus mendapat kehidupan belajar mengajar layaknya anak-anak pada umumnya. Dengan menghadapi berbagai keunikan yang dimiliki anak berkebutuhan khusus membuat guru harus memiliki kasih dan hati yang melayani. Hanya dengan kasih dan hati melayani seorang guru bisa membimbing anak berkebutuhan khusus dengan tulus hati dan tidak mudah menyerah. Peraga yang membantu siswa berkebutuhan khusus dapat memahami pembelajaran. Adanya sebuah semangat dan dorongan yang diberikan oleh guru kepada siswa berkebutuhan khusus melalui cara mengajar guru dalam kelas berdasarkan apa yang ABK butuhkan sehingga mereka dapat bersemangat dalam belajar. Ada pembelajaran secara berkelompok agar mereka dapat berbaur dengan anak yang lain sehingga membuat mereka lebih percaya diri walaupun ada keunikan yang mereka miliki, adanya kerativitas yang berupa keterampilan pada ABK ADHD, dengan keunikan yang mereka miliki, ada bakat dalam masing-masing mereka sehingga bakat yang dimiliki tersebut dapat dikembangkan menjadi sebuah keterampilan dan bekal buat mereka. Kedelapan, penanaman karakter merupakan hal yang cukup sulit diimplementasikan pada ABK ADHD yang memiliki keunikan, namun hal itu sangat perlu diterapkan agar tidak selamanya keunikan yang mereka miliki menjadi fokus perhatian orang lain. Apapun strategi dan prinsip

pengajaran yang diterapkan oleh guru PAK, semuanya harus berlandaskan kasih dan melayani. Dengan menghadapi berbagai keunikan yang dimiliki anak berkebutuhan khusus membuat guru harus memiliki kasih dan hati yang melayani. Hanya dengan kasih dan hati melayani seorang guru bisa membimbing anak berkebutuhan khusus dengan tulus hati dan tidak mudah menyerah. Seperti Tuhan Yesus Kristus mengasihi manusia, demikian juga manusia dengan manusia harus saling mengasihi.

PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Pendidikan Agama Kristen (PAK) adalah ajaran yang berlandaskan iman Kristiani yang hasil dan tujuannya berlandaskan nilai-nilai Kristiani. membimbing umat Kristiani agar peserta didik terbiasa dengan kehidupan kekristenan yang harmonis dan melalui nilai-nilai kebenaran yang dikandungnya, menganut iman Kristiani sebagaimana ditentukan dalam Alkitab. gereja untuk mengkomunikasikan Nilai Cita-cita menjadi pribadi yang tenteram, sadar akan iman Kristen, kemudian diwujudkan dalam kehidupan nyata. Hal ini menunjukkan bahwa PAK sangat penting dan mendukung warisan nilai-nilai budaya Kristiani. Belke, PAK adalah pendidikan yang diselenggarakan dalam partisipasi Yesus Kristus dan dalam pemeliharaan Allah, dibimbing oleh Roh Kudus, dan dipersiapkan untuk pelayanan. Dalam pengertian ini, PAK merupakan ajaran penting tentang hidup di bawah bimbingan Roh Kudus. Grendorf, PAK adalah suatu jenis kegiatan pembelajaran berbasis Alkitab yang berpusat pada Kristus, setia mengikuti Roh Kudus, dan menggunakan pengajaran terkini untuk membawa setiap individu ke dalam proses pertumbuhan yang menghubungkan mereka dengan Rencana dan keinginan Tuhan adalah sesuatu yang menuntun. Perantaraan Kristus dalam berbagai bidang kehidupan dan praktik-praktik yang memperlengkapi kita untuk pelayanan yang baik. Penelitian ini menunjukkan bahwa guru menyampaikan pengetahuan terkait materi budaya Kristiani, meliputi nilai-nilai Kristiani. Oleh karena itu, PAK merupakan upaya sadar untuk memberikan pendidikan dan pengajaran yang kontekstual berdasarkan Firman Tuhan, sehingga kita dapat memperdalam pemahaman kita tentang budaya Kristen dan mempraktikkannya dalam kehidupan kita sehari-hari. Agar nilai-nilai Kristiani dapat diterima dan diamalkan oleh anak berkebutuhan khusus, guru PAK harus mempunyai strategi pengajaran yang khusus.

ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS ADHD

Attention Deficit Hyperactivity Disorder atau ADHD adalah nama medis untuk gangguan jiwa yang merupakan bentuk perilaku impulsif dan hiperaktif. Gejala ADHD membuat anak sulit fokus pada satu hal dalam satu waktu. Meski anak-anak lebih rentan, gejala yang timbul mungkin menetap hingga remaja bahkan dewasa. ADHD dibagi menjadi tiga subtype: Hiperaktif-impulsif yang dominan. Tipe ini biasanya dikaitkan dengan masalah hiperaktif dan perilaku impulsif. Kecerobohan yang dominan. Ciri khas tipe ini adalah sulit bagi mereka untuk mengerahkan upaya penuh pada satu hal pada satu waktu. Anak dengan kondisi ini cenderung kurang perhatian. Kombinasi hiperaktif, impulsif, dan kurang perhatian. Tipe ini ditandai dengan hiperaktif, impulsif, dan ketidakmampuan memberikan perhatian yang tepat. Gangguan pemusatan perhatian disertai hiperaktivitas/attention deficit hyperactivity disorder, yang disingkat ADHD, pertama kali didiagnosis oleh American Psychiatric Association pada tahun 1994. Ada tiga kriteria diagnosis: tidak perhatian, impulsif, dan hiperaktivitas, yang terlihat berlebihan dibandingkan anak-anak lain yang sebaya. Hal ini harus terlihat setidaknya selama enam bulan sampai taraf tertentu yang dianggap merusak dan tidak sesuai untuk tahap perkembangan anak tersebut hingga bisa didiagnosis menderita ADHD. Antara 3-6% anak usia sekolah menderita ADHD (Tannock, 1998), yang membuat proses pembelajaran menjadi sulit. Meskipun anak-anak, selama masa balita, terkadang menunjukkan gejala ADHD, diagnosis umumnya dilakukan antara usia 3-4 tahun (Anastopolous, 1999).

KESIMPULAN

Pembelajaran PAK menuntut guru untuk menyusun strategi pembelajaran yang kreatif. Hal ini untuk memastikan bahwa Anda mampu mencapai tujuan pembelajaran PAK Anda. Strategi

yang dikembangkan guru harus didasarkan pada kebutuhan ABK ADHD. Karena beragamnya kebutuhan, maka hal ini sangat penting untuk diperhatikan. Oleh karena itu, guru dapat mempersiapkan dengan baik strategi agar ABK ADHD lebih peka terhadap deteksi pembelajaran. Pada dasarnya segala strategi dan prinsip yang digunakan oleh guru PAK harus dilandasi oleh hati cinta dan pengabdian. Sebagaimana Yesus mengasihi dan melayani murid-muridnya, demikian pula guru harus mengasihi dan melayani murid-muridnya. Kecintaan dan pengabdian membuat para guru dapat mengajar ABK ADHD dengan penuh integritas.

DAFTAR PUSTAKA

- STRATEGI PEMBELAJARAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, Sidoarjo Jatim, 2021. Diakses 30 April, 2022.
- Arifianto, Yonatan Alex, Hardi Budiayana, & Paulus Purwoto, "Model Dan Strategi Pembelajaran Yesus Berdasarkan Injil Sinoptik Dan Implementasinya Bagi Guru Pendidikan Agama Kristen." *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen* 1, no. 1 (21 April, 2021): 1–17. Diakses 30 April, 2022.
- Rezioka, Dara Gebrina, Khamim Zarkasih Putro, & Mardi Fitri. "FAKTOR PENYEBAB ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DAN KLASIFIKASI ABK." *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak* 8, no. 2 (2021): 40–53. Diakses 30 April, 2022.
- Hastuti, Ruwi. "PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM KELUARGA SEBAGAI PUSAT BERMISI." *Jurnal Antusias* 2, no. 4 (1 Desember, 2013): 48–59. Diakses 30 April, 2022.
- "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN SEBAGAI MOTIVATOR." *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 2 (2016): 28–40. Diakses 30 April, 2022.
- Stevanus, Kalis, & Dwiati Yulianingsih. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Pada Anak Usia Dini." *PEADA': Jurnal Pendidikan Kristen* 2, no. 1 (23 Juni, 2021): 15–30. Diakses 30 April, 2022.
- Widyasari, Pratiwi, & Annisa Ainina Novara. "Peran Strategi Pengajaran Guru Dalam Relasi Antara Efikasi Guru Dan Penerimaan Teman Sebaya Terhadap Siswa Di Sekolah Inklusif." *Jurnal Psikologi Sosial* 16, no. 2 (11 Januari, 2018): 101– 113. Diakses 30 April, 2022. Zamili, Uranus. "Strategi Guru dalam Membentuk Spritualitas Religius Belajar Siswa/siswi Kristen." *Veritas Lux Mea (Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen)* 3, no. 1 (15 Juni, 2021): 76–84. Diakses 30 April, 2022.
- Thomson, J. (2010). *memahami anak berkebutuhan khusus*. jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Desiningrum, Dinie Ratri. *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Psikosain, 2016.